

SKRIPSI

STUDI KASUS HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MEMBACA PUISI RAKYAT MENGGUNAKAN MEDIA *YOUTUBE* PADA SISWA KELAS VII SMP YPPK SEMINARI PETRUS VAN DIEPEN



Nama :Erna Efrosina Baru

NIM :148820120013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA)
SORONG
2026**

HALAMAN PERSUTUJUAN

HALAMAN PERSUTUJUAN

STUDI KASUS HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MEMBACA PUISI RAKYAT
MENGUNAKAN MEDIA YOUTUBE PADA SISWA KELAS VII SMP YPPK
SEMINARI PETRUS VAN DIEPEN

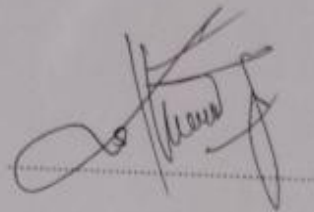
NAMA :Erna Efrosina Baru

NIM :148820120013

Telah disetujui tim pembimbing pada....

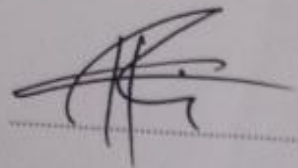
Pembimbing I

Siti Fatihaturrahmah Al-Jumroh, M.Pd
NIND. 1428079201



Pembimbing II

Rima, S.Pd., M.Hum
NIND. 1401129201



HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MEMBACA PUISI RAKYAT
MENGUNAKAN MEDIA *YOUTUBE* PADA SISWA KELAS VII SMP YPPK
SEMINARI PETRUS VAN DIEPEN**

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga

Universitas pendidikan Muhammadiyah Sorong

Pada: 18 Juni 2026

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga



Dr. Roni Andri Pramita, M.Pd.

NIND. 1411129001

Tim Penguji Kripsi

1. **Dr. Nouval Nouval Rumaf, M.Pd.**

NIND. 1422089002

2. **Kartika Tiara Syarifuddin, M.Pd.**

NIDN. 1425049701

3. **Siti Fatihaturrahmah Al. Jumroh, M.Pd.**

NIDN. 1420079201

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebagai memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong,

Yang membuat pernyataan

Erna Efrosina Baru

NIM. 148820120013

HALAMAN MOTTO

“Masa depanmu sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang”

“Terlambat bukan berarti kita menyerah, pelan tapi pasti”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan semangat dan dukungan penuh yang tidak ternilai selama masa Kuliah sampai ahir penyusunan skripsi.
2. Sudara-saudari kandung yang selalu memberikan dukungan baik itu moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Keluarga marga Baru dan Fatie yang selalu memberi bantuan melalui kedua orang tua.
4. Kampus Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang menjadi tempat belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan ramat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Untuk itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Rustamadji, M.Si. selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong yang telah menerima sebagai mahasiswa.
2. Dr. Roni Andri Pramita, M.Pd. selaku Dekan Falkutas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga yang telah menerima dan mengurus saya selama belajar di sini.
3. Siti Fatihaturahmah Al. Jumroh, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi.
4. Rima S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam membuat artikel.
5. Operatur Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membantu mengurus pesyaratan-persyaratan dalam penyusunan skripsi.
6. Kedua orang tua dan saudara-saudari kandung yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi.
7. Keluarga Besar Baru dan Fatie yang selalu memberikan dorongan dalam hal moril dan material selama perkuliahan saya hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi penyusunan kalimat maupun tata bahasa yang baik. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun.

Sorong, 12 Juni 2026

Penulis

ABSTRAK

Erna Efrosina Baru/148820120013. STUDI KASUS HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MEMBACA PUISI RAKYAT MENGGUNAKAN MEDIA YOUTUBE PADA SISWA KELAS VII SMP YPPK SEMINARI PETRUS VAN DIEPEN
Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Juni, 2026. **Siti Fatihaturahmah Al. Jumroh, M.Pd., dan Rima S.Pd., M.Hum.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dalam hasil belajar keterampilan membaca puisi rakyat menggunakan Media *YouTube* pada siswa kelas VII SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga kelas yang berbeda yakni kelas VII B, VII C, dan VII D dengan jumlah keseluruhan 81 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan tematik dengan pendekatan fenomenologi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan Media *YouTube* terdapat kategori rendah 3 siswa, kategori sedang 40 siswa, kategori baik 27 siswa, dan kategori sangat baik 11 siswa. Dari kategori penilain tersebut, maka siswa yang dinyatakan tuntas adalah 78 orang sedangkan siswa yang dinyatakan belum tuntas adalah 3 orang. Hal ini dapat menunjukkan bahwa penerapan Media *YouTube* sebagai media pembelajaran dalam materi puisi rakyat sangat efektif karena dapat membantu dan memberikan gambaran nyata kepada siswa agar lebih mudah memahami teknik intonasi, jeda, dan ekspresi wajah. Sehingga hasil belajar yang dicapai peserta didik sangat positif dan 98 % siswa mencapai nilai ketuntasan.

Kata kunci: Hasil Belajar, Puisi Rakyat, Media *YouTube*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Definisi Konsep	5
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Kajian Teori	9
2.2. Kerangka Pikir	10
BAB III METODE PENELITIAN	14
4.1. Jenis Penelitian	14
4.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	15
4.3. Populasi dan Sampel.....	15
4.4. Teknik Pengumpulan Data.....	16
4.5. Instrumen Penelitian.....	17
4.6. Teknik Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1. Hasil.....	20
4.2. Pembahasan	21
BAB V PENUTUP	25
5.1 Kesimpulan	25

5.2 Saran	25
DAFTAR PUSTAKA.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir	13
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi pertanyaan wawancara mendalam	18
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Validasi.....	28
Lampiran II Surat Ijin Penelitian	29
Lampiran III Instrumen Penelitian.....	30
Lampiran IV Hasil Wawancara Guru Bahasa Indonesia	33
Lampiran V Nilai Tugas Harian Siswa Kelas VII-B – VII-D	34
Lampiran VI Surat Rekomendasi Selesai Penelitian	36
Lampiran VII Lembar Bimbingan Skripsi.....	37
Lampiran VIII Dokumentasi Penelitian.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan di negara itu sendiri. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang membantu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk memajukan bangsanya dan mampu bersaing dengan negara lain. Pendidikan adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan sadar dan terencana yang bertujuan untuk merubah kepribadian dan pola pikir setiap manusia. pelaksanaan pendidikan juga tidak berhenti pada suatu generasi saja melainkan akan terus berjalan mulai dari generasi lampau, generasi sekarang, dan generasi yang akan datang.

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, dalam kehidupan individu dan kemajuan bangsa. Semakin tinggi pendidikan maka, akan tinggi pula pengetahuan yang didapatkan. Menurut Marisyah dan Firman (2019) pendidikan tidak hanya membentuk kebiasaan yang berbeda tetapi juga memiliki rumah kehidupan dalam suatu pendidikan. pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan individu dalam sikap dan perilaku masyarakat. Pendidikan merupakan kunci utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan global di era digital saat ini. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran bukan lagi sekedar pilihan, melainkan kebutuhan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini semakin cepat berkembang pesat, berbeda dengan masa lalu yang menggunakan media pembelajaran konvensional yang sistemnya guru menjadi subjek pembelajaran sedangkan siswa menjadi objek pelajar. Namun, pada saat ini guru tidak harus memberikan penjelasan secara langsung di kelas atau penjelasan materi secara detail yang diajarkan pada siswa, pembelajaran pada saat ini bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja menggunakan

teknologi digital. Dalam perkembangan teknologi saat ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyelesaikan masalah tugasnya dengan cepat dan praktis. Perkembangan teknologi digital serta penggunaan internet sebagai teknik baru pengajaran, telah membuat perubahan pendidikan secara menyeluruh. Teknologi dalam dunia pendidikan berperan dalam memberikan kemudahan bagi guru maupun peserta didik untuk mempermudah proses pembelajaran terlebih khusus untuk para peserta didik yang kesulitan dalam sebuah ruang kelas.

Di era teknologi saat ini dapat memanfaatkan sebagai sarana pendukung dalam dunia pendidikan. Salah satunya media teknologi yang paling mudah diakses adalah *YouTube*. Media *YouTube* merupakan platform berbagai video yang menyediakan berbagai macam konten video pendidikan, termasuk contoh-contoh visual dan audio tentang cara membaca puisi dengan baik dan benar. Penggunaan media *YouTube* dalam pembelajaran dapat memberikan materi secara menarik, nyata, dan interaktif. Sehingga melalui tayangan video, siswa sapat menontong dan mendengar secara langsung cara pelafalan, nada, ekspresi, dan gerak tubuh yang tepat saat membacakan puisi rakyat. Hal ini tentunya akan memudahkan siswa dalam meniru dan mempraktikkan keterampilan membaca puisi rakyat.

Puisi rakyat merupakan salah satu jenis sastra lama yang memiliki ciri khas tersendiri. Dalam pembelajaran puisi rakyat, keterampilan membaca puisi menjadi suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Membaca puisi tidak sekedar melafalkan kata-kata saja, melainkan membutuhkan pemahaman seperti makna, penghayatan, serta kemampuan mengatur nada, irama, volume suara, dan ekspresi. Melalui keterampilan membaca puisi rakyat yang baik maka, pesan dan nilai yang terkandung di dalamnya dapat tersampaikan dengan baik pula. Oleh karena itu,

penguasaan keterampilan membaca puisi rakyat harus menjadi indikator utama untuk keberhasilan.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran dalam keterampilan membaca puisi rakyat masih sering menghadapi kendala, sehingga berdasarkan pengamatan awal dilakukan di SMP YPPK Seminari Petrus Van Diedepen, terlihat bahwa keterampilan hasil membaca puisi rakyat pada siswa kelas VII masih belum mencapai hasil yang di harapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagian besar siswa membaca teks seperti membaca tesk biasa, sehingga siswa belum mampu menyesuaikan intonasi dan irama, serta siswa kurang menghayati isi puisi. Hal ini siswa belum sepenuhnya memahami cara membaca puisi yang benar sesuai kaidah-kaidah yang berlaku.

Masalah ini terjadi karena beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik. Proses pembelajaran masih dalam penjelasan lisan dari guru dan pemberian materi dalam bentuk teks tertulis. Siswa cenderung kurang memiliki gambaran nyata mengenai cara membaca puisi rakyat yang baik dan benar, sehingga mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang bermakna, siswa kurang bermotivasi, dan pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar keterampilan membaca puisi.

Mengingat pentingnya penguasaan pada materi puisi rakyat dan pentingnya meningkatkan kualitas dalam pembelajaran, maka perlu dilakukan penelitian yang mendalam mengenai penerapan media pembelajaran. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang studi kasus yang berjudul Hasil Belajar Keterampilan Membaca Puisi Rakyat Menggunakan Media *YouTube* Pada Siswa Kelas VII SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar membaca puisi rakyat menggunakan media *YouTube* pada siswa kelas VII SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar keterampilan membaca puisi rakyat menggunakan media *YouTube* pada siswa kelas VII SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diterapkan dari peneliti ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan memudahkan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen untuk memberikan pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran agar guru bisa mengamati secara langsung terhadap hasil belajar siswa dengan teknologi pembelajaran di banding dengan penjelasan lisan dari guru dalam bentuk teks tertulis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Bahasa Indonesia

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi khususnya menggunakan Youtube.

2. Menjadi referensi dan alternatif pilihan video pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan proses pembelajaran lebih menarik dan efektif.
3. Mendorong guru Bahasa Indonesia untuk terus berinovasi dan mengembangkan diri seiring dengan perkembangan zaman.

b. Bagi Siswa

1. Membantu memudahkan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.
2. Meningkatkan minat belajar dan keaktifan siswa dalam mengetahui proses pembelajaran Bahasa Indonesia
3. Menjadikan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga hasil belajar dicapai dapat meningkat.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman, dalam melakukan penelitian, serta menerapkan teori yang telah diperoleh dengan kenyataan di lapangan.

1.5 Definisi Operasional

Penelitian ini bertujuan pada Studi Kasus Hasil Belajar Keterampilan Membaca Puisi Rakyat Menggunakan Media *YouTube* Pada Siswa Kelas VII SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Perubahan perilaku, kemampuan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan, siswa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran, mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar diukur melalui berbagai bentuk evaluasi seperti tes tertulis, tes lisan, maupun observasi perilaku dalam waktu tertentu.

2. Puisi Rakyat

Puisi rakyat merupakan salah satu jenis sastra lama yang menjadi materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas VII, yang berbentuk pantun, syair, dan gurindam, yang memiliki aturan jumlah baris, suku kata, dan irama. Didalam penelitian puisi rakyat menjadi bagian utaman yang dibacakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Media *YouTube*

Media *YouTube* adalah platform berbagi video berbasis online yang digunakan sebagai alat bantu dalam suatu pembelajaran. Dalam penelitian ini, media *YouTube* digunakan oleh seorang guru untuk menayangkan video pembelajaran yang akan di ajarkan, misalnya pada penelitian ini menayangkan pembacaan puisi rakyat yang baik dan benar yang berisi unsur suara, gambar, dan gerak. Sehingga video ini dijadikan acuan atau model bagi siswa sebelum mereka mempraktikkan membaca puisi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Hasil Belajar

Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari segi hasil, proses pengajaran yang optimal sehingga memungkinkan hasil belajar yang terdapat hubungan antara proses pengajaran dengan hasil yang ingin mencapai nantinya. Hasil belajar dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran, yang umumnya diukur melalui tes dan evaluasi angka atau nilai.

Menurut Sujana (2011:32) menyatakan bahwa kemampuan yang dimiliki siswa telah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Susanto (2015:5) mengatakan bahwa hasil belajar yang dimiliki siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar, oleh karena itu suatu proses dari seorang siswa yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang signifikan. Hamilik (2014:30) juga berpendapat bahwa Hasil belajar merupakan suatu bukti bahwa siswa tersebut telah belajar dan yang dilihat dari perubahan tingkah laku pada siswa tersebut dari yang tidak tahu menjadi tahu dan yang tidak mengerti menjadi mengerti. Dalam hal ini juga hasil belajar tidak hanya berupa hafalan, melainkan perubahan perilaku secara menyeluruh. Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang di capai oleh siswa dalam mencapai materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor setelah mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Pencapaian hasil belajar oleh siswa tidak terjadi secara kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar. Menurut Susanto (2013:12) menyatakan bahwa, hasil belajar yang dicapai

oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi. Secara garis besar faktor tersebut di bagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat. Di dalam penelitian ini, keberhasilan belajar siswa dilihat dari pengaruhnya penerapan media dalam pembelajaran atau modul ajar yang termasuk dalam faktor eksternal.

Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai oleh siswa mencakup tiga bagian ranah kemampuan yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pendidikan, yakni (1). Ranah kognitif, yang berarti berkenaan dengan kemampuan berpikir siswa yang mulai dari mengingat, memahami, menganalisis, hingga mengevaluasi materi yang di pelajari. (2). Ranah efektif yang berkaitan dengan pembentukan sikap, perasaan, minat, dan nilai-nilai kepribadian dalam diri siswa. (3). Ranah psikomotor yang berhubungan dengan kemampuan fisik atau keterampilan siswa dalam mempraktikkan materi yang telah dipelajari. Dalam penelitian ini, aspek hasil belajar yang akan diukur dan dianalisis yang difokuskan pada ranah kognitif atau kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Keberhasilan dalam hasil belajar siswa dapat diketahui melalui beberapa indikator yang menjadi penilaian. Indikator pertama dapat dilihat dari keberhasilan siswa tersebut antara lain nilai ulangan atau hasil tugas siswa yang mencapai kriteria tercapainya tujuan dalam pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, indikator hasil belajar juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan baik secara lisan maupun tertulis, serta adanya perubahan siswa dalam sikap dan perilaku positif sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran.

Pemenuhan indikator ini menandakan bahwa tujuan pembelajaran telah mencapai dengan baik bagi siswa.

2.1.2 Puisi Rakyat

Puisi rakyat merupakan salah satu jenis karya sastra lama yang berbentuk puisi, yang terikat oleh aturan-aturan tertentu, serta diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi lisan. Puisi rakyat merupakan ungkapan perasaan dan pikiran masyarakat yang hidup di masa lalu. Puisi rakyat berisi tentang nilai-nilai kehidupan dalam dunia pendidikan, moral, agama, dan adat istiadat.

Menurut Rahmawati (2024), Puisi rakyat adalah puisi lama yang menjadi warisan yang wajib perlu dilestarikan. Sedangkan Mujiningsih dkk., (2023) juga menekankan yang sama bahwa puisi rakyat merupakan sastra lisan yang harus dibudayakan dan dilestarikan agar tetap dikenal di era moderen.

Secara Umum puisi rakyat memiliki ciri-cirinya yaitu sastra lisan, anonim dan terikat aturan. Sastra lisan termasuk dalam puisi rakyat karena disebarluaskan dari mulut ke mulut secara turun temurun oleh masyarakat. Anonim juga pada umumnya merupakan puisi rakyat yang tidak di ketahui siapa pengarangny. Sedangkan, terikat aturan dalam puisi rakyat terlihat cenderung kaku, seperti jumlah seriap suku kata pada baris, jumlah beris pada tiap bait pada sebuah puisi yaitu, rima yang dipakai di awal maupun akhir baris puisi.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, jenis puisi rakyat terbagi menjadi 4 bagian, yaitu (1). Pantun: Pantun merupakan jenis puisi yang berasal dari budaya melayu yang tiap baitnya yang terdiri dari empat baris dengan rima a-b-a-b. Pantun mengandung nilai dan budi pekerti. (2). Gurindam: Gurindam adalah jenis puisi yang dibawa oleh orang hindu dari india yang setiap baitnya terdiri dari dua baris yaitu, a-a dengan rima akhir senada. Kata gurindam berasal dari bahasa tamil, yaitu kirindam yang berarti mula-

mula atau perumpamaan. (3). Syair: syair merupakan jenis puisi rakyat yang berasal dari persia yang setiap baitnya terdiri dari empat beris, yaitu a-a-a-a sebagai isi. Setiap baris syair akan berisi rangkaian kisah yang saling berkesinambungan. (4). Mantra: Mantra juga adalah jenis puisi rakyat yang dianggap memiliki kekuatan gaib. Biasanya, mantra berkaitan erat dengan kepercayaan, budaya, maupun adat istiadat di suatu wilayah.

Dalam kehidupan masyarakat, Puisi rakyat memiliki fungsi penting sebagai sarana pendidikan yang berisi nasehat kehidupan dan hiburan karena iramanya yang indah. Sarana pewarisan budaya agar tradisi leluhur tetap lestari sebagai alat pemersatu masyarakat. Selain itu, puisi rakyat juga merupakan berbagai nilai kehidupan yang dapat dijadikan pedoman, yaitu nilai moral yang berkaitan dengan akhlak, nilai agama yang berkaitan dengan keimanan, nilai sosial berkaitan dengan hubungan antar manusia, dan nilai pendidikan yang berkaitan dengan memperbaiki diri menjadi lebih baik.

Puisi rakyat juga memiliki puisi kebahasaan dalam sebuah tulisan yang tentunya memiliki kaidah kebahasaan yang perlu di perhatikan. Dengan adanya kaidah kebahasaan, kita dapat membuat tulisan yang baik. Adapun kaidah kebahasaan puisi rakyat yaitu, menggunakan kalimat pertanyaan, menggunakan kalimat perintah, menggunakan kalimat saran, menggunakan kata konjungsi, dan menggunakan kalimat majemuk.

2.1.3 Media YouTube

Media *YouTube* merupakan salah satu media teknologi berbasis internet yang populer digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia dan juga di gunakan dalam dunia pendidikan sebagai metode pembelajaran dalam berbagai sarana penyimpanan, pencarian, dan penyebaran berbagai jenis konten secara daring. Media YouTube didefinisikan sebagai situs web berbagai video yang memungkinkan penggunaan untuk mengakses, menonton, mengunggah, hingga menyebarluaskan karya video yang berisi

berbagai informasi. Sebagai platform dalam media digital, YouTube menyajikan konten utamanya dalam bentuk audio visual, sehingga dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja saat dibutuhkan selama perangkat yang digunakan terhubung oleh jaringan internet.

YouTube memiliki karakteristik yang pada dasarnya membedakan dengan jenis media lainnya. Secara garis besar, terdapat tiga ciri utama yang meliputi pada media *YouTube*, yaitu (1). Audiovisual: merupakan media yang bekerja dengan menggabungkan dua cara penerimaan informasi sekaligus melalui indra pendengaran dan indra penglihatan dalam waktu yang bersamaan. (2). Fleksibel: memiliki makna dalam materi atau video yang tersedia di dalamnya sehingga dapat diputar ulang, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pemahamannya. (3). Variatif: akan terlihat dari banyaknya pilihan materi, topik pembahasan, serta gaya penyampaian yang tersedia dari berbagai sumber yang membuat konten berbeda-beda. Keunggulan utama dalam media *YouTube* ini adalah kemampuannya dalam mengubah hal-hal atau konsep yang bersifat abstrak sehingga menjadi hal yang lebih konkret dan mudah di pahami oleh siapa saja melalui bantuan gambar dan penjelasan suara.

Dalam kehidupan sehari-hari, media *YouTube* memiliki fungsi dan manfaat dalam berbagai bidang kehidupan, mulai dari bidang komunikasi, sosial, dan pendidikan. Secara umum, fungsi utama dari media *YouTube* adalah sebagai sarana penyampain pesan, penyimpanan data, dan serta sebagai sarana pencarian informasi dan hiburan yang tidak terbatas. Media *YouTube* memberikan kemudahan yang sangat besar bagi penggunaanya untuk mendapatkan referensi atau sumber informasi tambahan yang mungkin sulit ditemukan dalam buku cetak.

2.2 Kerangka Pikir

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, dalam kehidupan individu dan kemajuan bangsa. Semakin tinggi pendidikan maka, akan tinggi pula pengetahuan yang didapatkan.

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu dalam memperoleh pengetahuan dan perubahan tingkah laku yang diperoleh baik, melalui latihan atau pengalaman. Dalam proses pembelajaran di sekolah ketercapaian tujuan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa.

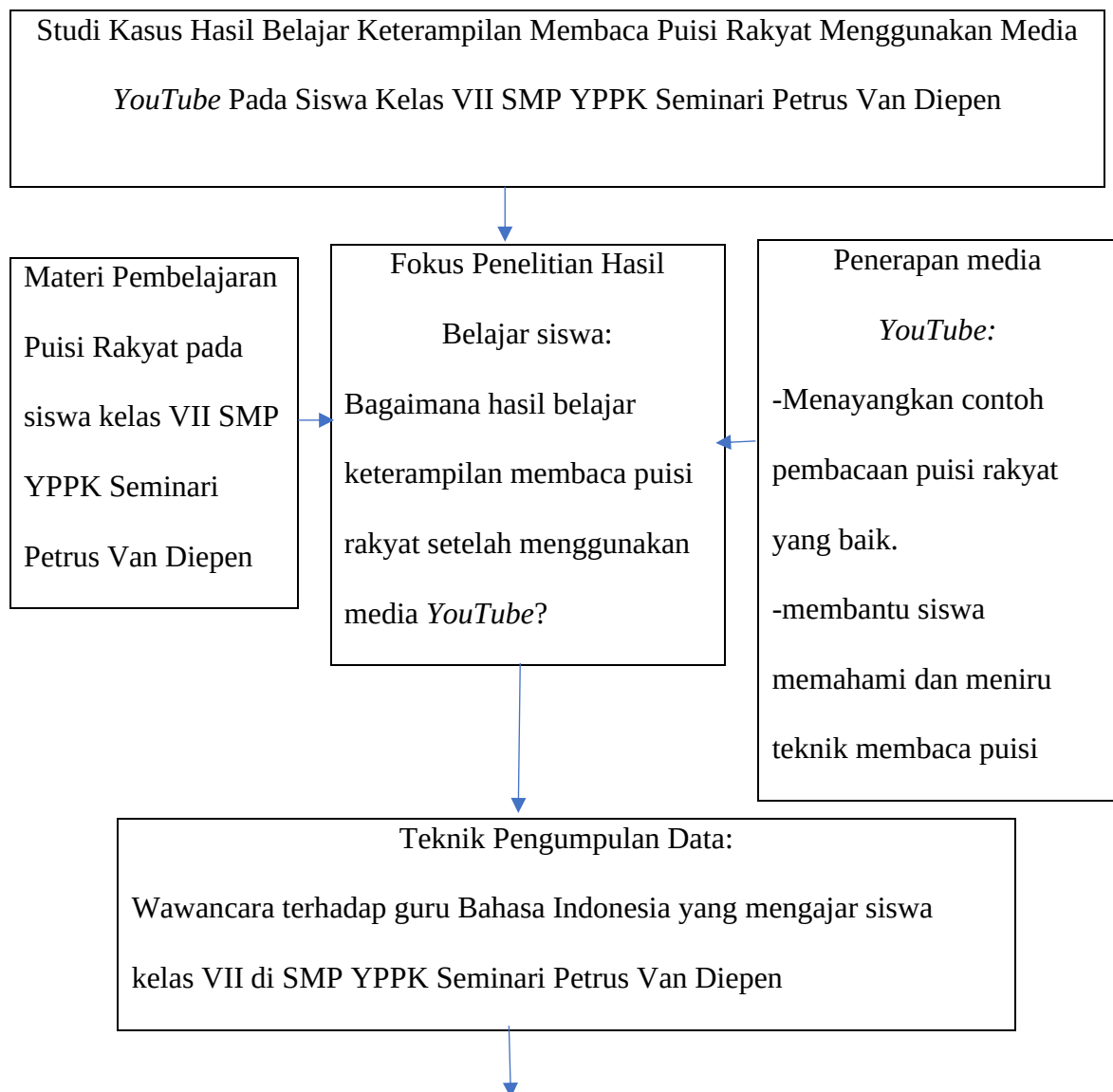
Dalam pembelajaran puisi rakyat untuk menguasai dua aspek yakni, aspek pengetahuan mengenai konsep puisi rakyat dan aspek keterampilan berupa kemampuan membaca puisi yang meliputi penguasaan intonasi, jeda, tekanan suara, dan ekspresi wajah dan gerak tubuh yang sesuai dengan isi puisi rakyat. Namun, pada kenyataannya pembelajaran keterampilan membaca puisi rakyat akan sulit di pahami jika hanya menggunakan penjelasan lisan atau membaca menggunakan teks saja. Siswa memerlukan contoh visual dan pendengaran yang nyata agar siswa mampu menirukan dan mempraktikkan cara membaca puisi rakyat yang benar.

Untuk itu pembelajaran di SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen, Guru Bahasa Indonesia telah menerapkan penggunaan media *YouTube* sebagai sarana media pembelajaran. *YouTube* merupakan media yang berbasis teknologi yang menyajikan konten audiovisual. Dalam hal ini, guru memanfaatkan video pembelajaran tentang membaca puisi rakyat yang terdapat didalam media *YouTube* untuk memperlihatkan kepada siswa. Siswa dapat melihat dan mendengarkan secara langsung bagaimana pembacaan puisi yang seharusnya dilakukan oleh siswa, sehingga diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami dan mempraktikkan materi tersebut.

Menggunakan media *YouTube* ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang nyata terhadap keberhasilan dalam hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Oleh karena itu, Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana bentuk pelaksanaan pembelajaran dan bagaimana kualitas hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil akhir dari penelitian ini nantinya akan memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana hasil belajar keterampilan membaca puisi rakyat menggunakan media *YouTube* pada Siswa kelas VII SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini di lihat pada gambar 2.1

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Hasil belajar keterampilan membaca puisi rakyat setelah menggunakan media *YouTube* terhadap siswa kelas VII SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan untuk meneliti secara mendalam mengenai suatu peristiwa, kegiatan, proses, atau sekelompok individu tertentu. Menurut Creswell (2015), menyatakan bahwa berdasarkan sumber dari penelitian tentang studi kasus terdapat informasi yang kaya akan konteks yang dilakukan untuk penggalan data.

Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, dimana penelitiannya bertindak sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif ini di pilih karena penelitian hanya bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam mengenai suatu fenomena yang terjadi, yaitu mengenai proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, dalam bentuk kata-kata atau narasi, bukan berupa angka statistik. Hardiansyah (2012) menyampaikan bahwa partisipasi penelitian dan lokasi yang akan dipilih dengan menggunakan teknik ini di sesuaikan dengan tujuan dalam penelitian.

Salah satu kekuatan utama pendekatan kualitatif adalah untuk memungkinkan menggali mendalam dan perspektif subjek penelitian secara mendalam, Kealen (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif hanya berfokus pada pemahaman terhadap makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu fenomena yang mereka alami. Dalam hal ini, peneliti akan memahami bagaimana siswa kelas VII memaknai dan melaksanakan pembelajaran puisi rakyat menggunakan media *YouTube*. Selain itu, pendekatan kualitatif sangat sesuai dengan tujuan penelitian ini yang berfokus pada fenomena sosial yang terjadi dalam siswa.

Dalam penelitian ini, kasus yang diteliti secara mendalam yaitu, Hasil Belajar Keterampilan Membaca Puisi Rakyat Menggunakan Media *YouTube* Pada Siswa Kelas VII SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen. Penelitian ini akan menggali informasi secara rinci yang mendalam mengenai bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana pencapaian hasil belajar siswa berdasarkan data yang di peroleh melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang menerapkan media *YouTube* dalam pembelajaran Puisi rakyat.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti setelah pelaksanaan seminar proposal dengan waktu pengambilan data kurang lebih satu minggu namun tidak menutupi kemungkinan apabila data yang diperoleh merasa cukup untuk penelitiannya maka, akan dipercepatkan, namun apabila data belum mencukupi maka, peniliti akan memperpanjang waktu. Penelitian ini dilakukan di SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi narasumber utama dan memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Amrin (2011), subjek penelitian adalah sumber data yang memperoleh informasi penelitian yang ingin di peroleh keterangan. Dalam penelitian kualitatif ini, yang menjadi subjek penelitian utama adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen yang telah menerapkan Media *YouTube* pada materi puisi rakyat. Pembatasan subjek tersebut dilakukan agar pelaksanaan penelitian memiliki ruang lingkup yang jelas. Borgstede dan Scholz (2021), juga menyampaikan dalam penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman mendalam untuk memperoleh pengetahuan yang valid.

Pentingnya subjek penelitian dalam pendekatan fenomenologi, peneliti akan menggali pengalaman secara langsung dari subjek penelitian ini sehingga untuk

memahami persepsi mereka secara mendalam. Oleh karena itu, subjek yang di pilih harus memiliki pengalaman yang relevan dan dapat memberikan informasi yang mendalam mengenai penggunaan media *YouTube* pada siswa kelas VII yang mempelajari materi puisi rakyat ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Observasi Partisipatif

Observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi bantuan. Menurut Sugiyono (2012:64) membedakan observasi terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: (1) Observasi partisipan, yang bertujuan untuk melibatkan diri secara langsung ke dalam kegiatan. (2) Observasi Non -Partisipan, pengamat berada di luar objek yang diteliti dan hanya bertindak sebagai penonton murni tanpa ikut campur. (3) Observasi Eksperimental, pengamatan yang dilakukan dalam situasi atau kondisi yang sudah di kendalikan secara sengaja oleh peneliti. Maka dalam penelitian ini, observasi yang di gunakan adalah observasi partisipan atau secara langsung proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media eksperimen.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah pengumpulan data mengenai sikap, kelakuan, pengalaman, cita-cita, dan harapan manusia seperti dikemukakan oleh responden atas pernyataan-pernyataan peneliti atau pewawancara Menurut Patton (2002) wawancara mendalam memberikan kesempatan mendalam bagi narasumber untuk

mengungkapkan pengalaman pribadi dan memberikan wawasan yang lebih luas tentang suatu fenomena yang di teliti. Dalam penelitian ini wawancara mendalam yang akan menjadi subjek utama dalam penelitian mengenai studi kasus hasil belajar keterampilan membaca puisi rakyat menggunakan media *YouTube* pada siswa kelas VII SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen.

3. Studi Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, dokumntasi juga bisa di peroleh melalui fakta yang tersimpan juga dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, dan cendramata. Menurut Sugiyono (2017:240). Menyampaikan bahwa studi dokumntasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Studi dokumentasi merupakan proses yang mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi atau bukti dalam bentuk tulisan, foto gambar, atau untuk tujuan memberikan keterangan, bukti atau panduan untuk serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti saat berada di lapangan, sehingga untuk menciptakan cacatatan yang dapat diakses dan dipahami oleh orang lain untuk sebuah penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan pada peneliti untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menampilkan data secara sistematis dan objektif untuk menjawab suatu permasalahan atau menguji hipotesis. Menurut Sikmawati (2020) intrumen penelitian adalah sebagai alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Arikunto (2013) menyampaikan intrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih oleh peneliti untuk membuat proses penelitiannya lebih mudah.

Instrumen Penelitian yang digunakan didalam penelitian ini ialah wawancara mendalam. Menurut Kaelan (2015), wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk memperoleh pandangan subjektif dari informasi mengenai fenomena yang terjadi. Wawancara mendalam pada penelitian ini akan digunakan untuk memperoleh suatu data mengenai Hasil Belajar Keterampilan Membaca Puisi Rakyat Menggunakan Media *YouTube* Pada Siswa Kelas VII SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen. Wawancara mendalam yang digunakan berupa pertanyaan yang akan bertanya oleh peliti kepada guru Bahasa Indonesia yang menerapkan media *YouTube* dalam pembelajaran puisi rakyat. Adapun kisi-kisi pertanyaan wawancara mendalam penelitian yang disajikan pada tabel 3.1 berikut ini.

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana proses penyusunan modul ajar saat mengintegrasikan media <i>YouTube</i> untuk materi puisi rakyat?
2.	Mengapa media <i>Youtube</i> dipilih sebagai media utama dalam pembelajaran membaca puisi rakyat di kelas VII SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen?
3.	Langkah-langkah apa yang dilakukan saat mengarahkan siswa kelas VII mengakses dan melihat contoh membaca puisi rakyat di <i>YouTube</i> ?
4.	Bagaimana antusias dan keaktifan siswa kelas VII selama proses mengamati video puisi rakyat menggunakan media <i>YouTube</i> dibandingkan metode konvensional?
5.	Aspek apa saja seperti pelafalan, intonasi, dan ekspresi yang paling meningkat pada siswa kelas VII setelah mencontoh model dari <i>YouTube</i> ?
6.	Kendala apa yang dihadapi oleh siswa kelas VII saat menerapkan media <i>YouTube</i> dalam membaca puisi rakyat?
7.	Solusi apa yang terapkan untuk mengatasi kendala tersebut selama proses pembelajaran berlangsung ?
8.	Apakah ada perubahan signifikan pada nilai tugas membaca puisi rakyat terhadap siswa kelas VII sebelum dan sesudah menggunakan media <i>YouTube</i> ?

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara Mendalam

Kisi-kisi wawancara mendalam diatas akan digunakan sebagai dasar utama untuk sebagai bahan penelitian Hasil belajar Keterampilan Membaca Puisi Rakyat Menggunakan Media *YouTube* Pada Siswa Kelas VII SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen, dengan berupa 8 pertanyaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang di kumpulkan dari dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan di analisis menggunakan semantik dengan pendekatan fenomenologi. Chear (2013), menyatakan semantik adalah teori yang terkandung makna tentang bagian dari linguistik yang secara sistenatis akan menelah arti dalam bahasa. Analisis simantik bertujuan untuk mengidentifikasikan tema-tema yang muncul dari data diperoleh, serta untuk mengetahui bagaimana Hasil Belajar Keterampilan Membaca Puisi Rakyat Menggunakan Media *YouTube* Pada Siswa Kelas VII SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Kaelen (2015), didalam analisis fenomonologi, peneliti akan berusaha untuk memahami makna yang terkandung dalam pengalaman individu dan bagaimana pengalaman tersebut membentuk persepsi keadaan mereka terhadap suatu fenomena yang terjadi. Oleh karena itu, di dalam penelitian ini data akan dianalisis dengan mengidentifikasikan pola-pola yang muncul terkait dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah menerapkan media *YouTube* dalam pembelajaran puisi rakyat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dapat dilakukan di SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya. Peneliti dapat mengambil data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pendekatan kualitatif pada metode studi kasus yang berlangsung kurang lebih satu minggu. Kasus yang dapat diteliti adalah Hasil Belajar Keterampilan Membaca Puisi Rakyat Menggunakan Media *YouTube* pada siswa Kelas VII SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, penelitian ini melibatkan sebanyak 81 siswa dari tiga kelas berbeda. Dari keterangan narasumber utama, proses pembelajaran dimulai dengan penyusunan modul ajar yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, kemudian narasumber utama juga memilih video contoh membaca puisi rakyat *YouTube* untuk menyesuaikan materi yang dipelajarinya. Media *YouTube* ini di pilih oleh narasumber utama karena menampilkan contoh nyata sehingga siswa lebih mudah memahami materi puisi rakyat dan meningkatkan perhatian siswa, serta memotivasi siswa untuk dibandingkan dengan cara mengajar biasa.

Langkah yang dilakukan narasumber utama dalam pembelajaran secara langsung adalah, narasumber utama membagikan siswa sesuai dengan kemampuannya lalu memutar contoh video dan mamandu siswa untuk mengamati cara membaca puisi rakyat. Setelah menonton contoh video membaca puisi rakyat narasumber utama membagikan lembar puisi rakyat kepada siswa untuk dipraktikkan sehingga dapat dilihat kemampuan siswa dalam membaca puisi rakyat setelah menonton contoh video yang diterapkan.

Berdasarkan penilaian terhadap tugas praktik membaca puisi rakyat yang diberikan oleh narasumber utama, secara umum hasil belajar siswa menunjukkan tingkat pencapaian

yang bervariasi namun, sebagian besar berada pada kategori cukup hingga baik, dengan sebagian siswa yang mencapai hasil yang sangat memuaskan dan hanya sedikit siswa yang masih memerlukan pendampingan yang lebih lanjut.

Dalam hal ini, narasumber utama juga menyampaikan bahwa dengan menerapkan contoh video membaca puisi rakyat pada siswa, terlihat adanya perkembangan pada aspek kejelasan pelafalan, ketepatan intonasi, dan ekspresi wajah saat membaca puisi rakyat. Pada penelitian ini, narasumber utama juga menyatakan bahwa, dalam penerapan media *YouTube* pada materi puisi rakyat terdapat kendala yang ditemui adalah koneksi internet yang kurang stabil serta ketersediaan perangkat, sehingga hal ini diatasi dengan mengunduh video terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran di mulai. Serta, serta membimbing siswa secara bertahap.

Secara keseluruhan pada hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan siswa yang cukup memuaskan, dengan intonasi dan kepercayaan diri yang meningkat selama mengikuti proses pembelajaran pada materi puisi rakyat saat menggunakan media *YouTube* pada siswa ketiga kelas VII yang berbeda di SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat dipahami bahwa penerapan media *YouTube* telah dilaksanakan secara terstruktur dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Keterangan dari hasil wawancara dari narasumber utama dapat menunjukkan bahwa pemilihan media *YouTube* ini bukan berdasarakan pertimbangan melainkan, didasarkan pada pemahaman narasumber utama akan karakteristik siswa yang lebih mudah menangkap informasi, ketika disajikan dalam bentuk kombinasi suara dan tampilan visual.

Dalam pembelajaran keterampilan membaca puisi rakyat, unsur-unsur penting seperti keketapan pelafalan, pengaturan tinggi rendahnya nada, kecepatan berbicara, serta kesesuaian ekspresi wajah dengan isi dan perasaan yang terkandung dalam puisi rakyat, sering kali sulit untuk disampaikan dan dipahami hanya melalui lisan semata saja. Dengan adanya contoh nyata yang ditayangkan oleh narasumber utama melalui media *YouTube*, siswa memiliki acuan yang jelas dan konkret yang dapat diamati, didengarkan, kemudian ditiru dan dikembangkan sesuai kemampuannya masing-masing.

Dalam penelitian ini, hal ini sejalan dengan gambaran hasil penilaian tugas yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mencapai tingkat kecapaian yang baik, sehingga menandakan bahwa, proses pembelajaran berlangsung telah berjalan efektif dengan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Penggunaan media *YouTube* juga terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga perhatian serta keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran puisi rakyat lebih terjaga. Meskipun dalam pelaksanaannya ditemukan kendala berupa keterbatasan jaringan internet dan ketersediaan perangkat, namun hal ini tidak menjadi hambatan karena telah diantisipasi oleh narasumber utama dengan persiapan yang matang, seperti mengunduh video terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Langkah ini menunjukkan bahwa, keberhasilan penerapan suatu media pembelajaran tidak hanya tergantung pada kecanggihan pada medianya saja, tetapi juga pada kesiapan guru dalam merencanakan dan mengatasi berbagai tantangan yang muncul di lapangan. Secara keseluruhan, keterampilan antara proses pelaksanaan yang teratur dapat dilihat juga dari keterlibatan siswa yang aktif, sehingga hasil penilaian dapat memuaskan. Hal ini membuktikan bahwa media *YouTube* dapat meningkatkan hasil

belajar keterampilan membaca puisi rakyat pada siswa kelas VII di SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat ditemukan bahwa dengan menggunakan Media *YouTube* dapat mempengaruhi secara signifikan Nilai Hasil Belajar Puisi Rakyat Peserta Didik di SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Pemanfaatan Media *YouTube* terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen perlu ditingkatkan dan diorganisir dengan baik. Serta ditunjang dengan baik agar peserta didik lebih mudah memahami materi secara tuntas dan menyeluruh.
2. Dampak dari pelaksanaan penggunaan pembelajaran pada Media *YouTube* peserta didik termotivasi untuk belajar dan bisa dapat menguasai materi dengan baik. Dengan metode pembelajaran yang bervariasi juga dapat mengakomodasi minat dan kebutuhan belajar peserta didik secara efektif dan efisien.
3. Kendala atau penghambat pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pemanfaatan Media *YouTube* di SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen perlu mendapatkan perhatian dan evaluasi bersama di Sekolah.

5.2 Saran

Pembelajaran pada Media *YouTube* ini masih memerlukan telaah dan penelitian lebih lanjut. Saran yang hendak peneliti sampaikan sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah: Pembelajaran dengan menggunakan Media *YouTube* perlu diadakan pembaruan yang berkesinambungan, apalagi tuntutan zaman yang terus berkembang.

Untuk itu, para pembaca harus terus berubaya untuk meningkatkan media pembelajaran agar tidak teritinggal.

2. Bagi Guru: Guru merupakan fasilitator utama dalam dunia pendidikan. Jadi, sebagai aktor utama dalam pendidikan guru harus mampu mengoptimalkan profesionalitasnya dengan menyesuaikan tuntutan perubahan zaman untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi demi mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Bagi Siswa: Siswa harus terus belajar dan mampu menguasai materi yang diberikan oleh guru. Siswa juga harus mampu beradaptasi dan berkembang dengan media pembelajaran yang diberikan oleh guru. Agar siswa tidak dapat tertinggal dalam pelajaran dan memiliki nilai yang baik.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Hendaknya peneliti selanjutnya menambahkan masalah yang lain dan memperluas cakupan sampel yang diteliti terutama dalam pembelajaran dengan menggunakan Media *YouTube*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ab Marisyah¹, Firman², R. (2019). *Pemikiran KI Hadjar Dewantara tentang Pendidikan*. 3. 2 – 3.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Borgstede, M., & Scholz, M (2021). *Quantitative and Qualitative Approaches To Generalization and Replication – A Representationalist View*. *Frontiers In Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.605191>.
- Belajar Purwanto, (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* Jakarta: Salemba Humanika..
- Integrative Perspectives Of Social and Science Journal IPSSJ /Volume 2 No 3 2025 Hal. 7023.*
- Kaelan. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Paradigmna.
- Mujiningsih, E N., Saptawuyandari, N., Atisah, Mu'jazah, Yoesoef, M., Purwaningsih, Sunarti, S., Rohim, Moses, F., & Syahrul, N. (2023). *Sastra dan Ekologi*. BRIN.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldadna, J. (2014). *Kualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3rd ed). SAGE Publications.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice* (3rd ed). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Rahmawati, C. D. (2024). *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Hadih Maja dan Pemanfataannya Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Puisi Rakyat* (Universitas Islam Malang). <https://respository.unisma.ac.id/handle/123456789/9772>.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, . 2011. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.

LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Validasi



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLAH RAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG



LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kartika Tiara Syarifuddin, M.Pd.
 NIP/NIDN : 1425049701
 Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 Unit Kerja : Dosen

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Erna Efrosina Baru
 NIM : 148820120013

Berupa :

☐ Media pembelajaran
☐ Modul atau bahan ajar
☐ Model Pembelajaran
☒ Instrumen penelitian
☐ Lain-lain :

Dengan judul :

Studi Kasus hasil belajar keterampilan membaca Puisi rakyat
Menggunakan media Youtube pada Siswa kelas VII SMP YPPK
Seminari Petrus Van Diepen

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*

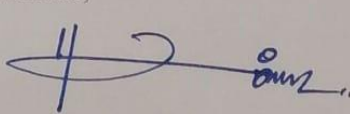
Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi,



Siti Fatmaturrahmah Al Jumroh, M. Pd.
NIDN. 1428079201

Sorong, 02 Juni 2026
Validator,



Kartika Tiara Syarifuddin, M. Pd.
NIP/NIDN. 1425049701

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *)

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1, Mariat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya.
 Email: pbiunimuda@unimudasorong.ac.id | Phone: +62 852-2125-3473



Lampiran III Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Instrumen Observasi Partisipan

Komponen	Penjelasan
Tujuan	Untuk mengamati secara langsung proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen.
Metode	Observasi dilakukan dengan terlibat secara langsung dalam kegiatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen.
Aspek yang diamati	1. Aspek Pemahaman Isi: Bagaimana kemampuan siswa kelas VII dalam menafsirkan makna dan nilai moral yang terkandung di dalam puisi rakyat setelah menyimak refensi dari media Youtube? 2. Aspek Keterampilan teknik membaca: Bagaimana ketetapan pelafaan, intonasi, dan penekanan kata siswa kelas VII saat membaca puisi rakyat saat menonton di YouTube? 3. Aspek Penghayatan dan Penampilan: Bagaimana kesesuaian ekspresi mimik wajah, gestur tubuh, dan tingkat kepercayaan diri siswa kelas VII dalam menghidupkan suasana puisi rakyat saat membaca puisi? 4. Aspek Keaktifan Penggunaan Media Youtube: Bagaimana pengaruh pemanfaatan media YouTube sebagai model pembelajaran terhadap kreativitas penyajian video membaca puisi rakyat oleh siswa kelas VII?

2. Instrumen Wawancara Mendalam

Komponen	Penjelasan
Tujuan	Untuk menggali informasi mendalam mengenai hasil belajar dalam kemampuan membaca puisi rakyat menggunakan media youtube pada siswa kelas VII SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen.
Metode	Wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII, mengenai hasil belajar keterampilan membaca puisi rakyat menggunakan media youtube. Wawancara akan bersifat semi-terstruktur dengan pertanyaan terbuka untuk menggali informasi terhadap siswa.
NO	Pertanyaan
1.	Bagaimana proses penyusunan Modul Ajar saat mengintegrasikan media YouTube untuk materi puisi rakyat?
2.	Mengapa media Youtube dipilih sebagai media utama dalam pembelajaran membaca puisi rakyat di kelas VII SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen?
3.	Langkah-langkah apa yang dilakukan saat mengarahkan siswa kelas VII mengakses dan melihat contoh membaca puisi rakyat di YouTube?
4.	Bagaimana antusias dan keaktifan siswa kelas VII selama proses mengamati video puisi rakyat menggunakan media YouTube dibandingkan metode konvensional?
5.	Aspek apa saja seperti pelafalan, intonasi, dan ekspresi yang paling meningkat pada siswa kelas VII setelah mencontoh model dari YouTube?
6.	Kendala apa yang dihadapi oleh siswa kelas VII saat menerapkan media YouTube dalam membaca puisi rakyat?
7.	Solusi apa yang diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut selama proses pembelajaran berlangsung ?
8.	Apakah ada perubahan signifikan pada nilai tugas membaca puisi rakyat terhadap siswa kelas VII sebelum dan sesudah menggunakan media YouTube?

3. Instrumen Dokumentasi

Komponen	Penjelasan
Tujuan	Mengumpulkan data sekunder yang berguna untuk memperkaya pemahaman mengenai hasil belajar dalam kemampuan membaca puisi rakyat menggunakan media youtube pada siswa kelas VII SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen
Metode	Mengumpulkan data dokumen yang berkaitan dengan hasil belajar kemampuan membaca puisi rakyat menggunakan media youtube pada siswa kelas VII SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen, baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Data ini digunakan untuk memberikan konteks lebih lanjut mengenai keterampilan membaca puisi yang baik.
Jenis Dokumen	1. Perangkat pembelajaran: Dokumen yang berisi ketentuan atau pedoman yang mengatur pelaksanaan pembelajaran pembelajaran siswa kelas VII. 2. Hasil kerja siswa: Dokumen yang berisi tentang kumpulan seluruh karya hasil kerja siswa seperti nilai dalam membaca puisi rakyat.

Nama Guru : Joseph Baru, S.Pd.
NIK :
Hari/Tanggal : Jumat, 05 Juni 2026
Tempat : SMP YPRK Semuhari Petrus Van Diepen

- Jawaban: Pratiya, Sibelum, manusa, madat, tar nya, bawis, di lantun,
esemeh, amal, aga, bisa, makhat, kekukuban, siswa, dengan, tingkat,
kuwa, ruan nya, terbata, kamudim, di, bawis, lan, madat, siar, reka,
bisa, tepat, amalya, sa, umang, ajak, suati, tepat, lan, kelantun,
sonumaga, berlalan, alidan, bak.

- Jawaban: Sedang, bertanah, medan, gambut, karstik, fluvial, silindris, akumulasi, lembah, copot, tanjak, material, yang, di, kas, tan, kutub, terletak, merupakan, saluran, aliran, besar, Selama, itu, juga, terdapat, medan, kurang, terdapat, terletak, terletak

- Jawaban: long card, awalan, sayu, melakukan, goreng, awul, unak,
membarik, membaris, maraka, kedalam, kompek, kedasakran, tengkat,
kemamangan, kemaduran, memekut, medat, singkat, sebuah, itika,
menyayam, video, di, ya, laka, sefela, maraka, monta, video, singkat,
itu, kemudi, sayu, membarikan, lembar, laka, monta, publik

- Jawaban: 10^{10} lebih banyak di bandingkan metode konvensional

- Jawaban: seksi yang penting dalam hubungan seks adalah perasaan dan intensi.

- [illegible]

- Jawab: Kerdas juga dari semua dan semuanya yang terdapat
lain kita juga harus mencari kerdas yang sudah di pahami oleh
Guru kita dan kita juga yang menguraikan Bahasa Indonesia
tugas. Sedangkan untuk soal lain dan lain lain lain lain lain lain
lain lain lain lain lain lain lain lain lain lain lain lain lain lain

- Jawaban : Setusi mengadasi hal dan ia juga ada
 lair maka lagi di maka
 se dari
 sendiri dari terkandung saya

Penelidi

Signed
 Tessa & Casey S. Ed.
 NIK -

F Rima
Fery... Flosina... Fau
NIM. 148820120015

Lampiran VI Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SORONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP YPPK SEMINARI PETRUS VAN DIEPEN KABUPATEN SORONG
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN), TERAKREDITASI A, NO. 572/BAN SM-P/SK/2018
Alamat: Jl. Melati, Perumahan Misi – Mariat Pantai, Almas, Kab. Sorong Kode Pos 98444 – Papua Barat Daya
No. Hp/Wa: 0812 4007 2190 / No. Telp. Sekolah : 0951-3178245 E-mail: smpyppkseminaripvd@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RD. Mateus Syukur, S.Fil
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen-Sorong

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

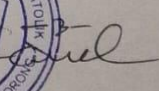
Nama : Erna Efrosina Baru
 NIM : 148820120013
 Asal Kampus : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Fakultas : Pendidikan Bahasa Sosial dan Olahraga

Telah melaksanakan penelitian di SMP YPPK Seminari Petrus van Diepen mulai juni 2026 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Studi Kasus Hasil Belajar Keterampilan Membaca Puisi Rakyat Menggunakan Media Youtube pada Siswa Kelas VII SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen;.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sorong , 6 Juni 2026

Kepala Sekolah
 SMP YPPK Seminari Petrus Van Diepen



 RD. Mateus Syukur, Pr

Lampiran VII Lembar Bimbingan Skripsi



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

NAMA : ERMA EROSINA BARU

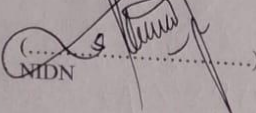
NIM : 48820120013

JUDUL SKRIPSI : STUDI KASUS HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MEMBACA PWSI RAKYAT MENGGUNAKAN MEDIA YOUTUBE PADA SISWA KELAS VII DI SMP YEPK SEMUNARI PETRUS VAN DIEPEN

DOSEN PEMBIMBING I : SITI TATIHATU BRAHMAH AL JUMROH M. Pd

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1.	06 Juni 2026	Halaman Sampul	Perbaikan cara penulisan	
2.	07 Juni 2026	Lembar Persetujuan	dan ukuran tulisan	
3.	08 Juni 2026	Kata Pengantar	Perbaikan nama dosen	
4.	09 Juni 2026	Bab 1 dan Bab 2	Tidak usah menulis nama bapa dan is	
5.	10 Juni 2026	BAB + Lampiran	Penambahan penulisan menggunakan ilmiah pada bab 1 dan 2	
6.	11 Juni 2026		Menambahkan lampiran dan dokumentasi	

Sorong, 12 Juni 2026.
Dosen Pembimbing I


(NIDN

Lampiran VIII. Foto Dokumentasi Penelitian



Dok 1 Izin penelitian kepada kepala sekolah



Dok.2 Wawancara mendalam bersama narasumber utama



Dok. 3 Penyerahan hasil wawancara mendalam dari narasumber utama



Dok. 4 Surat keterangan selesai penelitian dari Kepala Sekolah